

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD 1 LORAM KULON

Avida Nailil Husna^{1*}, Shintia Putri Septiani², Abdul Aziz³, Fitriyah Amaliyah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Gondangmanis, Bae, Kudus, Jawa Tengah 59327

Email: 202233111@std.umk.ac.id^{1*}, 202233098@std.umk.ac.id², 202233107@std.umk.ac.id³,
fitriyah.amaliyah@umk.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SD 1 Loram Kulon. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 1 Loram Kulon tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 23 siswa kelas v SD 1 Loram Kulon. Instrument yang digunakan peneliti berupa angket yang berisi tentang disiplin belajar siswa sebanyak 40 butir dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap disiplin belajar dan hasil belajar pada pembelajaran matematika, maka peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v SD 1 Loram Kulon sebesar 13,2%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas v SD 1 Loram Kulon.

Kata Kunci: Disiplin belajar, hasil belajar, matematika, siswa kelas V.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the discipline of student learning with student learning outcomes in mathematics learning Class V SD 1 Loram Kulon. Types of quantitative research methods with Teknik analisis simple linear regression analysis techniques. The population in this study is all fifth-grade students of SD 1 Loram Kulon in the academic year 2023/2024. The samples used in the study were 23 students of Grade v SD 1 Loram Kulon. The Instrument used by researchers in the form of a questionnaire containing 40 items of student learning disciplines and tests to map student learning outcomes. To see if there is an influence on learning discipline and learning outcomes in learning mathematics, the researchers used a simple linear regression test. The results of this study showed that the discipline of learning to influence the learning outcomes of mathematics students grade v SD 1 Loram Kulon by 13.2%. From the results of the study can be concluded that there are still other factors that affect the learning outcomes of mathematics students grade v SD 1 Loram Kulon.

Keywords: Discipline learning, learning outcomes, mathematics, students Class V.

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemikiran yang sangat kuat. Matematika juga subjek penelitian yang abstrak, dibangun melalui proses penalaran deduktif, memiliki hubungan antarkonsep yang kuat, bahasa dan aturan yang jelas, dan penalaran sistematis. Matematika juga merupakan salah satu studi ilmiah yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Tidak dapat disangkal bahwa matematika sangat penting bagi kehidupan sehari-hari karena mampu membentuk pemikiran siswa dan menuntut mereka untuk dapat menggunakan matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah sehari-hari. Sebenarnya, keadaan ini akan terwujud jika peserta didik memiliki teknik yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu pendidikan berkualitas (Asmawati dkk., 2021).

Hasil belajar merupakan umpan balik dari pembelajaran yang dijadikan tolak ukur untuk mengetahui apakah peserta didik mampu mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Hasil belajar dapat berupa informasi, namun tidak hanya berupa informasi yang diterima siswa selama pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa perolehan keterampilan dan sikap setelah selesai pembelajaran. Tujuan hasil belajar adalah untuk mengukur sejauh

mana keterampilan dan pengetahuan siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran (Sardin & Naenu, 2021). Hasil belajar matematika merupakan perilaku baru dan konsisten yang berasal dari domain kognitif, afektif, dan psikomotor yang terlibat dalam proses belajar matematika. Hasil belajar matematika ditunjukkan dengan skor atau angka (Nurriskah dkk., 2020). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor ini dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari komponen yang ada dalam siswa sendiri, seperti minat, disiplin, bakat, kecemasan, dan motivasi. Faktor eksternal terdiri dari komponen yang ada di luar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Asmawati dkk., 2021)

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar adalah ketaatan seluruh peserta didik untuk memenuhi kewajiban belajarnya secara sadar, sehingga memungkinkan tercapainya perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, tindakan maupun sikap yang baik (Sudiartini dkk., 2021). Dalam proses belajar mengajar, disiplin belajar sangat diperlukan karena tujuannya adalah untuk menghindarkan siswa agar tidak terjerumus pada pihak-pihak yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin

menjadikan siswa terdidik dan cenderung berbuat baik serta mampu mengontrol setiap tindakannya agar siswa patuh dan taat kepada guru serta teratur dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses pembelajaran yang baik (Handayani & Subakti, 2020).

Berdasarkan penelitian yang relevan terkait pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika, Disiplin dapat diukur atau diamati. Pengamatan perilaku menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai hasil dari mengikuti dan mematuhi peraturan sekolah, yakni; (1) kemampuan untuk mengatur waktu untuk belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) memberikan perhatian yang baik pada proses belajar, dan (4) ketertiban diri (Asmawati dkk., 2021), kedisiplinan siswa di sekolah. Kepribadian dan sifat anak secara keseluruhan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Orang tua juga mencerminkan anak (Sudiartini dkk., 2021)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V SD 1 Loram Kulon, nilai matematika anak ada yang rendah dan ada yang sudah sesuai dengan KKM masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan PR, dan masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam

pembelajaran matematika, permasalahan ini merujuk kepada bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD 1 Loram Kulon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Tujuan metode tersebut untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar (variabel independen) terhadap hasil belajar matematika (variabel dependen) pada siswa kelas V SD 1 Loram Kulon. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 23 siswa untuk menganalisis pengaruh disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD 1 Loram Kulon, indikator metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah mengukur kehadiran siswa di kelas, ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas, persiapan pembelajaran yang dilakukan siswa (membawa buku, alat tulis, dll), keaktifan siswa dalam pembelajaran, keteraturan belajar siswa di rumah.

Teknik pengumpulan data disiplin belajar diperoleh melalui kuesioner/angket yang diisi oleh siswa. Sedangkan data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai

ulangan harian atau nilai akhir semester siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis penelitian ini adalah apakah disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas V SD 1 Loram Kulon, berikut data statistik deskriptif untuk angket data didiplin belajar dan hasil belajar.

Tabel 1. Data Statistik

	Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Valid	23	23
N Missing	0	0
Mean	144.78	87.43
Median	148.00	86.00
Mode	153	85
Std. Deviation	16.597	3.678
15ariance	275.451	13.530
Range	62	11
Sum	3330	2011

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana kami melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, Uji Prasyarat pada penelitian ini meliputi, *uji normalitas*, *uji linieritas*, dan *uji heteroskedastisitas*

Analisis uji normalitas menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil dari uji normalitas.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Disiplin_belajar	Hasil_belajar
N	23	23
Mean	144.78	87.43
Normal Parameters ^{a,b} Std.	16.597	3.678
Deviation		
Absolute	.168	.224
Most Extreme Positive	.105	.224
Differences Negative	-.168	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z	.806	1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.535	.198

Hasil sig. (2-tailed) pada variabel disiplin belajar dan hasil belajar yaitu 0,535 dan

0,198 sehingga diketahui bahwa signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa variabel disiplin belajar dan hasil belajar matematika berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua yaitu uji linieritas diketahui hasilnya melalui ANOVA yang

Tabel 3. ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			226.486	17	13.323	.936	.588
Hasil_belajar *	Between Groups	Linearity	39.165	1	39.165	2.752	.158
Disiplin_belajar		Deviation from Linearity	187.320	16	11.708	.823	.654
Within Groups			71.167	5	14.233		
Total			297.652	22			

Berdasarkan uji linieritas pada tabel di atas, dapat diketahui pada uji linieritas yang tertera pada *Deviation From Linierity* variabel disiplin belajar dan hasil belajar didapatkan signifikansinya $0,654 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara didiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

tertera pada tabel. Berikut hasil dari uji linieritas;

Uji prasyarat yang ketiga yaitu uji heterokedastisitas dengan uji glejser ini, dapat diketahui dengan output *coeffisients* dengan variabel Abs_RES berperan sebagai variabel dependent. Berikut hasil dari uji heterokedastisitas.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.919	42.461		2.071	.052
Disiplin_belajar	.001	.115	.002	.008	.993
Hasil_belajar	-.863	.521	-.370	-1.658	.113

Berdasarkan uji heterokedastisitas diatas, hasil sig. dari disiplin belajar dan hasil belajar adalah 0,993 dan 0,113, karena signifikansi dari dua variabel diatas adalah $<0,05$, maka sesuai dengan uji glejser, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V dapat diketahui hasilnya melalui uji regresi liniersederhana dengan ANOVA dari penelitian yang tertera pada tabel.

Tabel 5. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39.165	1	39.165	3.182	.089 ^b
Residual	258.487	21	12.309		
Total	297.652	22			

Dari data tabel di atas diperoleh bahwa nilai $F = 3,182$ dan $\text{Sig.} = 0,089$ dan dapat disimpulkan bahwa nilai sigifikansi $0,089 < 0,05$ yang mana dapat diartikan bahwa variable disiplin belajar dan hasil belajar berpengaruh. Oleh karena itu dapat

dilanjutkan kedalam proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Berikut hasil dari uji regresi linier sederhana *model summary* dari penelitian.

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.090	3.508

Dari data diatas diperoleh bahwa nilai $R \text{ square} = 0,132 = 13,2\%$. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 13,2 %. Dengan kata lain masih terdapat faktor

lain yang mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistic bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Untuk

mengetahui nilai koefisien tersebut, dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficient. Berikut tabel coefficient hasil uji regresi linier sederhana.

Tabel 7. Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.676	80.294		.021	.984
	Hasil_belajar	1.637	.918	.363	1.784	.089

Pada tabel di atas menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) sebesar 1.676, sedangkan nilai hasil belajar sebesar 1.637, sehingga persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut;

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 1.676 + 1.637$$

Nilai sebesar 1.737, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 % Tingkat kedisiplinan belajar, maka hasil belajar meningkat 1.637

Hasil pengujian uji regresi sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Loram Kulon, dengan nilai R square= 0,132= 13,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 13,2 %. Dengan kata lain

masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistic bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Kedisiplinan belajar juga mencakup kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri sendiri dan memenuhi peraturan dan peraturan di tempat tertentu, termasuk lembaga pendidikan.(Regina dkk., 2021) Kedisiplinan belajar juga merujuk pada efisiensi waktu, yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas guru dengan tepat waktu dan dengan hasil yang baik (Nurriskah dkk., 2020) Disiplin diri memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Prestasi siswa di akhir kelas tidak tergantung pada tingkat kompetensi awal

mereka; sebaliknya, disiplin diri adalah komponen penting yang mempengaruhi siswa dan memungkinkan mereka mencapai tujuan utama (Lathif, Muhammad Ichsan Abdul Manjilah dkk., 2023) Dengan demikian, disiplin diri adalah indikator penting untuk meningkatkan hasil belajar (Zaini Miftach, 2018).

Ada dua komponen yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa: internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa sendiri, seperti kesadaran diri, keinginan untuk belajar, tidak malas, dan penerapan strategi belajar yang efektif. Faktor eksternal berasal dari orang tua, guru, teman sebaya, dan lingkungan sekitar (Nisa dkk., 2021) Siswa harus fokus, terutama pada hal-hal berikut: a. Mengikuti jadwal pembelajaran. Siswa harus mematuhi jadwal latihan belajar yang telah dibuatnya. b. Disiplin untuk menghadapi bujukan, yang dapat mengganggu fokus saat belajar Ketika seorang siswa datang ke kelas untuk belajar dan diminta untuk bermain dengan temannya, dia harus memilih untuk menolak ajakannya dengan sopan agar tidak dihina. c. Disiplin secara pribadi Belajar baik di sekolah maupun di rumah dapat menarik minat siswa (Damanik dkk., 2022).

Disiplin belajar berarti kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas guru

dengan tepat waktu dan dengan hasil yang baik. (Setya Hermawan dkk., 2023) Disiplin belajar yang sesuai dengan kepribadian siswa dapat meningkatkan hasil belajar (Berlianti dkk., 2023) Namun, belajar secara mandiri melibatkan dorongan internal seseorang dan tidak bergantung pada orang lain untuk menguasai kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Dengan belajar secara mandiri, siswa dapat melakukan tugas dengan percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, dan mampu mengatasi masalah sendiri. Disiplin dan kemandirian belajar, yang berarti menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan tanpa bergantung pada orang lain, dan mengatasi masalah dengan pengendalian diri yang baik, menguntungkan proses pembelajaran (Fernandez dkk., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai disiplin belajar dan hasil belajar matematika kelas 5 SD Loram Kulon, menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi prestasi akademik sebesar 13,2%. Hasil tersebut didapatkan setelah melakukan uji regresi sederhana menggunakan data angket dan nilai matematika kelas 5. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa dan begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, A. A., Sugeng, S., & Labulan, P. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.391>
- Berlianti, D. F., Solviana, F. C., Shovia, R., Isnaini, Z., & Amaliyah, F. (2023). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Kelas 5 Sd N 01 Japan. *Proceeding Umsurabaya*, 177–187.
- Damanik, W. S., Purba, N. A., & Sianturi, C. L. (2022). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SD Negeri 091405 Sipintuanging Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4703–4708. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1064>
- Fernandez, Y. L., Nitte, Y. M., & Mbuik, H. B. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Assumpta Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 13–24.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Lathif, Muhammad Ichsan Abdul Manjilah, E. L., Aguilera, F. V., & Khayriyah, Navita Wafiq Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di dalam Kelas 5 SD 2 Dersalam. *Prosiding Conference of Elementary Studies*, 472–481. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19764>
- Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1179–1186
- Nurriskah, Y. D., Joharman, J., & Hidayah, R. (2020). Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i2.41997>
- Regina, U. C., Toriana, T., Anitra, R., & Setyowati, R. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas V. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 154–162. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4896>
- Sardin, S., & Naenu, B. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7, 100–107. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i2.420>
- Setya Hermawan, J., Surahman, M., Rini, R., Amaliyah, F., & Fitria Rohmah, M. (2023). Pengaruh Minat Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(2), 94–105. <https://jisd.ejournal.unsri.ac.id/index.php/JISD/article/view/11/7>
- Sudiartini, N. L., Suharta, I. G. P., &

Sudiarta, I. G. P. (2021). Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 124.

<https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.31386>

Zaini Miftach. (2018). *Pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika*. 09, 53–54.